BAB V

LAPORAN PENELITIAN

Sebagai laporan penelitian hanya akan dikemukakan pokok-pokok penting yang termasuk dalam proses penelitian, meliputi : Laporan penelitian, simpulan dan saran.

A. Laporan Penelitian

1. Pokok Masalah dalam penelitian ini adalah :
   "Apakah layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy effektif untuk meningkatkan harga diri".
2. Tujuan Penelitian ini adalah :
   "Untuk melihat keeffektifan layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy untuk meningkatkan harga diri".
3. Dasar Pemikiran dalam penelitian ini adalah :
   a. Kepercayaan diri menentukan harga diri.
      Semakin kuat kepercayaan dirinya semakin baik harga dirinya.
   b. Rasa rendah diri pada dasarnya timbul karena perasaan kurang mampu dibandingkan dengan orangla in. Hal ini bisa terjadi pada diri siswa yang benar-benar tidak mampu tetapi juga bisa pada diri

siswa yang merasa tidak mampu saja.

c. Rasa rendah diri ya ng timbul karena perasaan atau berpikir tidak berdasarkan fakta, pada dasarnya merupakan belief yang irrational. Belief yang irrational dapat dihilangkan dengan melatih berpikir rational.

4. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini :
"Bila layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy effektif untuk meningkatkan harga diri, tentunya setelah diberi layanan bimbingan akan meningkat harga dirinya".

5. Atas dasar pemikiran teoritis :
Bagi siswa yang merasa harga diri rendah tampaknya effektif untuk membantu siswa dalam rangka meningkatkan harga dirinya.

6. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:
a. Data keadaan diri anggota sample tersebut sebelum mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy.
b. Data keadaan diri anggota sample tersebut setelah mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy

7. Hasil pengolahan data menunjukan :
Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keadaan

harga diri anggota sample sebelum mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy dan keadaan harga diri anggota sample tersebut setelah mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy.

B. Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ternyata menunjukan hasil non signifikan, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara keadaan harga diri anggota sample sebelum mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy dan keadaan harga diri anggota sample tersebut setelah mendapat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy.

   Dalam beberapa hal perlu diingat bahwa kondisi penelitian ini sebagai berikut :

   a. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dilakukan dua kali pertemuan masing-masing berlangsung selama ± 20 menit.

   b. Kualifikasi konselor belum cukup terlatih.

      - Diakui bahwa peneliti masih sebagai calon

konselor, oleh karena itu dari segi pengalaman belum cukup bila dibandingkan dengan seseorang yang sudah profesional dalam menangani suatu persoalan.

- Belum pernah mengikuti training dalam klinik-klinik yang betul-betul menangani suatu persoalan.
- Pengetahuan dan pendidikan konseling tentang pendekatan yang digunakannya belum betul - betul mendalam atau menguasai.

2. Mengapa antara tinjauan teoritik dan hasil yang ditemukan tidak ada kecocokan ? Apakah pelaksanaan layanan bimbingan konseling terlalu singkat ? Atau apakah kurangnya jumlah ta tap muka dalam pe la ksanaan konseling ? Aatau apakah dalam menentu kann sample dan alat instrumen yang kurang tepat? Atau mungkin pendekatan yang digunakan tidak cocok untuk menangani masalah da lam penelitian ini?
3. Oleh karena konseling dilakukan dua kali tatap mu ka masing-masing berla ngsung selama ± 20 menit , dari sudut terapi memang sangat kurang apalagi sa saran terapi Rational Emotive adalah melatih berpikir rational seseorang yang tidak dapat berpikir rational sama sekali tidak memadai.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Kiranya pelaksanaan konseling merupakan salah satu faktor yang menyebabkan antara harapan dan kenyataan berbeda.

Dilihat dari kualifikasi calon konselor dalam penelitian ini dapat dipandang sebagai salah satu unsur penyebab ketidakcocokan antara tinjauan teoritik dan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengakuan siswa yang bersangkutan, sedikit banyak ditentukan oleh anggota sample. Hal ini pengakuan yang jujur dari anggota sample. Kejujuran anggota sample tidak dapat dikontrol dalam penelitian ini.

Dari segi alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini banyak menga ndung kelemahan-kelemahan. Data yang diperoleh dari dua metoda yaitu angket dan observasi dari segi va liditas dan reliabilitas kiranya banyak mengandung kekurangan, sedikit banyak juga berpengaruh terhadapp kesenjangan antara tinjauan teoritik dan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kalau memang anggota sample itu betul - betul merasa harga dirinya rendah rasa-rasanya bila mendapat la yanan bimbingann konseling dengan pendekatan Rational Emotive Therapy dengan tehnik yang be-

nar dapat meningka tkan harga diri anggota sample. Akan tetapi ketidakeffektifan pendekatan Rational Emotive Therapy untuk meningkatkan harga diri disebabkan oleh beberapa kondisi penelitian ini. Dari segi pendekaatannya, kiranya sulit untuk menentukan ketidakcocokan pendekatan Rational Emotive Therapy untuk meningkatkan harga diri karena rasa harga diri berkaitan dengan diri sendiri.

C. Saran

1. Kepada para pembaca tulisan ini, bahwa hasil penelitian ini hanya berla ku pada penelitian ini dalam kondisi seperti yang dilakukan oleh peneli ti sehingga hasilnya tida k bisa digeneralisasikan pada penelitian lain.
2. Kepada calon pemakai hasil penelitian ini serta yang akan melanjutkan penelitian ini supaya mempertimbangkan hal-hal seperti tingkat intelegensi, penilaian guru dan penerimaan lingkungan siswa karena da lam penelitian ini belum termasuk variabel yang dipertimbangkan sehingga untuk penelitian selanjutnya supaya memasukkan variabel untuk dikontrol.

D A F T A R P U S T A K A

1. Adolf Heuken, S.J., Tantangan Membina Kepribadian, "Pedoman Untuk Mengenal Dan Membina Diri" Cipta Loka Caraka, Jakarta, Tahun 1981.

2. _____, Majalah Psikologi Populer, Edisi Bulanan ISSN: Nomor 0126-1215.

3. Frank S., Caprio,Dr., Mengatasi Rasa Sepi, Frustasi Dan Rendah Diri, Penerbit Mega Media, Jakarta, Tahun 1984.

4. Geral F. Corey, Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapy, Penerbit PT Eresco, Bandung, Tahun 1988

5. Langeveld,M.J.,Dr., Ilmu Jiwa Perkembangan, Penerbit Jemmars, Bandung, Tahun 1978.

6. Lobby Loekmono,J.T.,Drs., Tiga Pendekatan Konseling , Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Tahun 1985.

7. Mangunhardjana,A.M.,S.J., Mengatasi Hambatan-Hambatan Kepribadian, Penerbit Yayasan Kanisius, Semarang, Tahun 1981.

8. Nelson-Jones,R., The Theori And Practise Of Counseling Psychologi, Holt, Rinehart and Winston, London Tahun 1982.

9. Sutrisno Hadi,Prof.,Drs.,M.A., Statistik, Jilid II&III Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, Tahun 1978.

10. Tony Whitehead,Dr., Psikologi Populer, Fobia Dan Rasa Rendah Diri, Penerbit Arcan, Jakarta, 1985.

11. Winarno Surachmad,Prof.,Dr.,M.Sc.,Ed., Dasar Dan Tehnik Research, "Pengantar Metodologi Ilmiah" Penerbit CV Tarsito, Bandung, Tahun 1978.

---.---